

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dua kultur yang berbeda disatukan dalam satu karya yaitu motif kawung dan diterapkan sebagai hiasan di pada busana kaftan. Kawung motif klasik yang sangat tua keberadaannya, motif klasik yang perlu dilestarikan agar generasi muda tetap bisa melihat dan mengenal budaya tersebut dan mengetahui makna-makna yang tersimpan di dalamnya.

Terinspirasi dari motif kawung yang sederhana, menjadi sumber ide untuk menghadirkan motif-motif kawung yang berbeda disusun sedemikian rupa pada busana kaftan. Motif baru dengan persilangan yang tidak monoton diterapkan pada beberapa bagian sehingga motif kawung menghiasi busana kaftan terkesan lebih sederhana dan pas pada badan. Motif yang disisipkan juga tidak memenuhi semua bagian busana. Dengan harapan kawung dan busana kaftan terlihat berbeda namun tetap menyatu.

Proses yang digunakan dalam menciptakan karya ini dengan menggunakan teknik batik. Mulai dari pelilinan pada kain yang telah diberi pola, kemudian dicelupkan ke dalam pewarna naptol, indigosol dan beberapa teknik colet dengan menggunakan cat sutra.

Karya yang dihasilkan oleh penulis, menambah pengetahuan penulis dalam bidang pelilinan dan pewarnaan pada kain sutra. Terlihat bahwa proses yang dilakukan untuk kain sutra berbeda dengan kain lainnya. Selain itu, tercipta

motif-motif kawung yang baru, sehingga menambah khasanah motif kawung yang telah ada.

Tahap demi tahap proses penciptaan karya ini merupakan suatu proses panjang, dan tentu saja banyak kendala yang harus dihadapi, terutama dengan bahan dasar kain sutra yang digunakan. Pewarnaan dalam keadaan kain basah akan memberikan warna lebih tua setelah kain sutra tersebut kering. Hal ini menyebabkan warna yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan harapan, namun penulis berusaha memaksimalkan karya agar tampil baik dan menjadi terbaik. Dengan proses kesabaran dan ketelitian adalah kunci dari proses pembuatan karya ini, untuk menjadi baik begitu juga untuk kedepannya. Bahwa sebuah proses pengalaman yang paling berharga dalam menempuh tahap yang lebih baik.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penciptaan karya ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dalam menuangkan ide kreasi, teknik penulisan dan juga proses penciptaan karya. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dan cara mengekspresikan diri dalam mewujudkan karya sesuai dengan keinginan hati. Sedangkan secara keseluruhan semuanya mempunyai tata cara dan sistimatis tersendiri dalam akademisi. Menjadi sebuah pengalaman tersendiri dalam menempuh proses-proses ini, menjadikan penulis menghargai ilmu yang telah diperoleh.

Penulis berharap karya ini menjadi wacana baru bagi penikmat seni, terutama desainer batik dan busana, walaupun hasil dalam karya ini belum optimal. Dan semoga bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kriya.



Daftar Pustaka

- Anshori Yusak, Adi Kusrianto, *Keeksotisan Batik Jawa Timur, Memahami Motif dan Keunikannya*, (Elex Media Komputindo, Jakarta 2011)
- Ernawati, Iswerni, Weni Nelmira, *Tata Busana SMK Jilid 2*, (Jakarta, Direktorat Pembinaan Sekolah, menengah Kejuruan)
- Gustami, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, (Yogyakarta. Arindo Nusa Media 2008)
- Muh Ali, Zaman, *Kostum Barat dari Masa ke Masa*, (Jakarta, Meutia Cipta dan Ikatan Penata Busana Kartini 2001
- Hamzuri, *Batik Klasik*, (Jakarta: Djambatan, 1994)
- Hop, Vander A.N.J.Th.a Th., *Indonesische Siermotieven, Ragam-ragam Perhiasa Indonesia, Ornamental Design* (Koninklijk, Bataviasch Genootschap Van Kunsten En Wetenschamppen) 1949
- Poespo Goet, *A to Z Istilah Fashion*, (Jakarta, Gramedia 2009)
- Riwayadi, Susilo, Suci Nur Anisah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta. Sinar Terang)
- Susanto, Sewan, *Seni Kerajinan batik Indonesia*, (Balai Penelitian dan Kerajinan, Jakarta 1973)
- Siswo Miharjo, Oetari -Prawiroharjo, *Pola Batik Klasik Pesan Tersembunyi yang Terlupakan*, (Yogyakarta. Pustaka Pelajar)
- Soedewi, Samsi Sri, *Teknik dan Ragam Hias Yogya dan Solo*, (Yogyakarta. Titian Foundation 2011)

Suyanto AN, *Sejarah Batik Yogyakarta* (Yogyakarta, Rumah Penerbit Merapi
2002)

Yunasz, Itang, *Heavent Sent*, (Jakarta: Gramedia,2011)

Webtografi

<http://en.wikipedia.org/wiki/Caftan>

<http://www.makassarportal.com/2011/11/kaftan-dan-sejarahnya.html>

<http://www.makassarportal.com/2011/11/kaftan-dan-sejarahnya.html>

<http://www.wilsdom.com/store/page42-ss2.html>

<http://downloadbestwallpapers.blogspot.com/2011/10/indonesian-batik-kawung-benggol.html>

<http://www.dewey.petra.ac.id>

<http://www.inspirasikerja.blogspot.com>

<http://www.reportase.com/wp-content/uploads/2011/08/kaftan.jpg>

<http://queeninzi.com/images/Kaftan>

http://www.net-a-porter.com/Shop/Designers/Diane_von_Furstenberg/All

http://www.net-a-porter.com/Shop/Designers/Diane_von_Furstenberg/All

<http://www.fashionfavo.com/fashion/Harry-Darsono-Recent-Work-Exclusively-for-the-Da-Vinci-P403.html>